BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Banyak cara untuk mendata dan mengenal kegiatan pada setiap suku satu diantaranyayaitu dengan melakukan penelitian, karena dalam penelitian inilah kita akan membahas suatu bentuk kesenian secara mendalam sehingga hal yang tidak diketahui sebelumnya dapat dipahami dan dipelajari. Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada Bab IV, maka peneliti membuat kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1. Upacara cawir metua merupakan upacara kematian yang dilakukan pada seseorang yang meninggal dengan umur yang sudah lanjut usia dan anakanaknya semua sudah berkeluarga atau menikah, dan sudah juga di upacarakan *Ngembahken nakan*.
- 2. Upacara cawir metua memiliki beberapa struktur penyajian yaitu : musyawarah keluarga, musyawarah umum (ngerunggu), memberi kabar (ngata-ngata), erkata gendang, pemakaian uis, penyampaian pesan (pedalan maneh-maneh), adat lanjutan, dan berkat ku kuburen.
- 3. Satu dianatara struktur penyajian yaitu adat lanjutan, dan pada struktur penyajian adat lanjutan juga memiliki urutan dalam melandek, yakni dimulai dari kalimbubu taneh, kalimbubu tua, kalimbubu simada dareh,

kalimbubu i perdemui, kalimbubu si pemeren, puang kalimbubu, anak beru, dan anak kuta.

4. Alat musik yang digunakan pada upacara ini adalah gendang lima sidalanen yang terdiri dari serune, gendang si ngindungi, gendang si nganaki, penganak dan gung.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, diajukan saran-saran sebagai berikut :

- Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap kepada pemerintah Kabupaten Karo khususnya agar selalu memberikan perhatian terhadap kesenian, sehingga masih ada penelitian yang dilakukan selain penelitian ini.
- 2. Pada seniman-seniman karo agar selalu memberikan perhatian khususnya pada kegiatan adat ini, sehingga yang dimiliki oleh masyarakat dalam penyajiannya dapat diangkat menjadi seni budaya yang terjunjung tinggi.
- Pada generasi muda , khususnya pada daerah Kabupaten Karo disarankan agar tetap mempertahankan kegiatan adat ini guna dalam melestarikan budaya.

